

BAGAIMANA CARA PESAWAT BISA TERBANG?

Diilustrasikan oleh
Lavanya Karthik





Sarla suka mengamati burung terbang. Suatu hari di dalam kelas, ia menengok keluar jendela dan melihat seekor burung elang terbang di langit. Betapa senangnya bisa terbang! Ia juga suka mengamati pesawat terbang. "Siapa namamu? Bukankah kau seharusnya fokus ke papan tulis?" tanya guru baru di kelas Sarla. Sarla cepat-cepat berdiri dan berkata, "Maaf, Bu, aku sedang mengamati burung elang. Seandainya kita juga bisa terbang seperti burung atau pesawat terbang." "Siapa namamu?" "Sarla."



Nama yang bagus! Tahukah kamu, Sarla adalah nama wanita India pertama yang menjadi pilot? Namaku Hamsa, artinya angsa. Angsa adalah burung terbesar dari semua burung yang bisa terbang," kata Bu Guru. "Kau harus meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan, Sarla. Aku yakin di sana banyak sekali buku tentang burung dan penerbangan, dan mesin yang bisa terbang seperti pesawat terbang." Setelah itu, Sarla belajar banyak mengenai burung, dan juga mengenai pesawat terbang.

Sarla belajar bahwa manusia juga bisa terbang, walaupun tidak seperti burung. Kita bisa terbang ke kota manapun di dunia dengan pesawat terbang, salah satu dari penemuan manusia yang hebat. Dengan mesin hebat itu, kita bisa mengalami asyiknya terbang. Burung adalah makhluk yang hidup di udara dan tidak perlu mesin untuk terbang. Umumnya, sayap burung lebih besar dari badannya. Sayapnya yang ringan membuatnya mudah terbang.

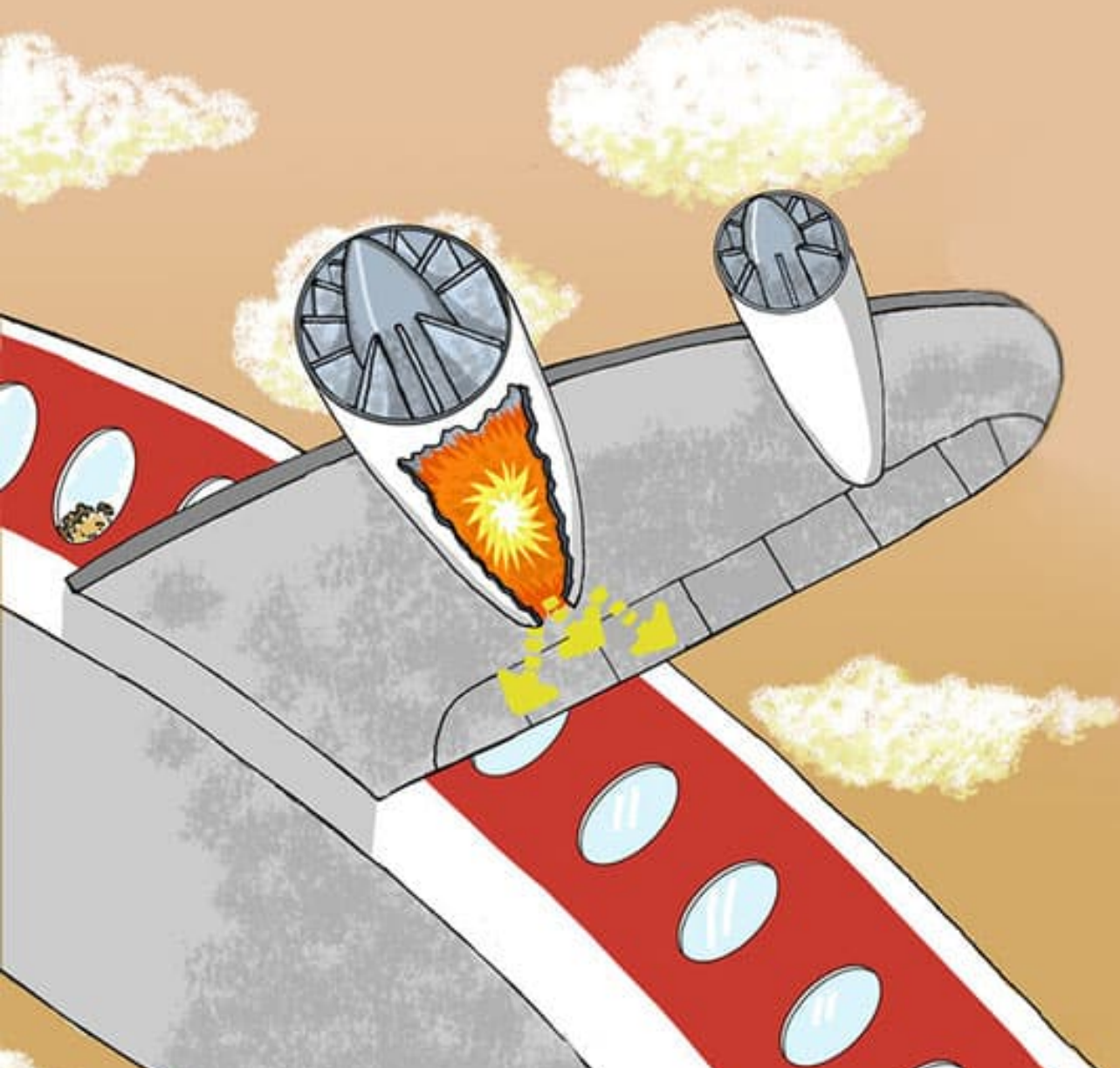




Pesawat terbang sangat besar dan berat. Sama seperti burung, pesawat terbang punya sayap pada kedua sisinya untuk terbang. Bentuknya pun mirip dengan sayap burung, melengkung di atas dan datar di bawah. Itulah yang membuatnya bisa terbang jauh menembus awan.

Burung mengepakkan sayapnya untuk terbang, tapi tentunya kita tidak pernah melihat pesawat terbang mengepakkan sayapnya! Burung mengepakkan sayapnya seperti itu agar bisa terangkat oleh angin. Pesawat terbang menghasilkan angin dari mesin, lalu angin pun mengalir ke bawah badan pesawat.





Mesin pesawat itu sangat kuat dan serupa dengan otak pesawat. Sama seperti seekor burung yang menggunakan pikiran dan logikanya untuk terbang, mesin pesawat juga membuat pesawat bisa lepas landas dan terbang. Mesin itu juga membakar bahan bakar dan melepas gas panas dengan sangat cepat, yang mendorong pesawat bergerak maju.



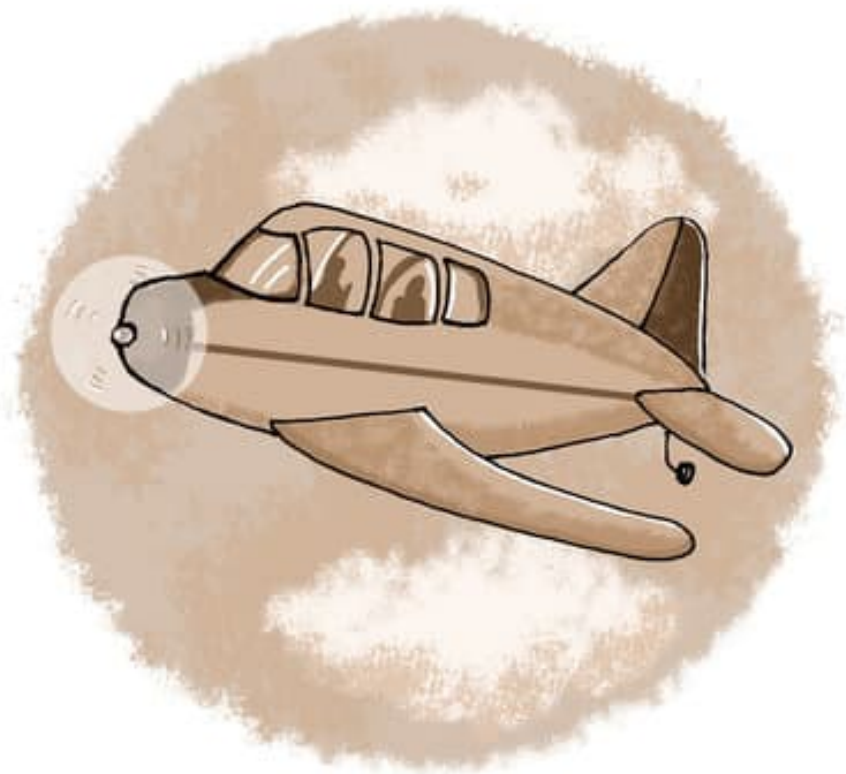
Mobil dan kendaraan lainnya juga bergerak maju, tetapi tidak dapat terbang seperti pesawat. Angin yang mengalir di atas dan di bawah sayap, yang mirip bentuk sayap burung, mengangkat pesawat ke atas dan menjaganya agar tetap terbang. Pesawat juga ada ekor seperti burung agar seimbang dan bisa mengubah arah.



Pesawat terbang butuh jalan panjang untuk bisa lepas landas dan mendarat. Jalan panjang ini disebut landasan dan pesawat terbang harus bergerak dengan kecepatan tinggi agar bisa lepas landas. Landasan adalah bagian penting dari bandara. Panjangnya landasan perlu dirancang agar memberikan pesawat cukup waktu untuk meningkatkan kecepatannya hingga bisa terangkat dan terbang.



Pesawat tahu ke mana arah terbang karena dikendalikan pilot dari sebuah ruang yang ada di depan pesawat, yang disebut kokpit. Dari kokpit, pilot menghubungi petugas bandara (tempat pesawat mendarat dan lepas landas) melalui alat yang serba canggih. Sama seperti ada polisi yang mengatur lalu lintas di jalan, ada juga yang mengatur lalu lintas udara, sehingga pilot tahu kapan dan ke mana harus mengarahkan pesawat dan kapan untuk terbang atau mendarat. Pesawat serupa dengan burung raksasa. Tidak hanya bentuknya yang sama seperti burung, tetapi membuat kita bisa terbang, walaupun berbeda dari cara burung terbang! Kalau sudah besar, Sarla ingin menjadi pilot dan menerbangkan pesawat.



Tahukah kamu? Pesawat udara pertama milik India adalah Harlow, terbang pertama kalinya pada Juli 1941. Izin mengemudikan pesawat pertama kalinya diberikan kepada JRD Tata pada Februari 1929 oleh Klub Aero India dan Myanmar.



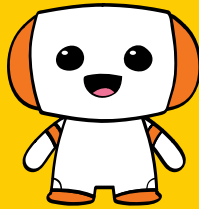
Pesawat terbang tercepat di dunia adalah Lockheed SR-71 Blackbird dengan kecepatan melampaui kecepatan suara. Sarla Thakral adalah wanita India pertama yang mengendalikan pesawat terbang. Dia juga pilot wanita pertama yang berhasil mencapai seribu jam terbang.





Ayo, lepas landas! Bersenang-senanglah bersama teman-teman dengan kegiatan berikut:

1. Buatlah pesawat dari kertas dan terbangkan. Amati pesawat yang terbang paling jauh. Apakah karena jenis kertasnya ataukah cara membuatnya yang mempengaruhi kecepatan terbangnya? Coba amati juga ketika lepas landas. Bedakah jika kita meniup udara ke atas atau ke bawah badan pesawat sebelum diterbangkan?
2. Terbang dan Mendarat: Ajaklah teman-teman untuk terbang mengitari ruangan tanpa menyentuh satu sama lain. Yang jadi berdiri di pojok ruangan dan menyebut nama-nama benda. Jika benda yang disebut tidak bisa terbang (misalnya, meja), semua pesawat harus cepat-cepat mendarat (duduk). Yang salah menggantikan teman yang jadi.



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “How do Aeroplanes Fly?” oleh Aditi Sarawagi dan Lavanya Karthik. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id